

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Pusat Statistik (BPS) memiliki peran yang sangat penting sebagai penyedia data statistik dasar yang terpercaya. Data statistik ini sangat dibutuhkan sebagai dasar utama dalam merencanakan, memantau, dan menilai pembangunan, baik di tingkat nasional maupun daerah. Seiring dengan kemajuan teknologi digital, cara penyebaran informasi statistik juga ikut berubah. Yang dulunya hanya lewat media cetak dan situs web, kini mulai beralih ke aplikasi di ponsel pintar (*smartphone*). Perubahan ini bertujuan agar masyarakat bisa mengakses informasi dengan lebih luas, cepat, dan mudah. Sebagai tanggapan atas perkembangan ini, BPS Kota Malang meluncurkan inovasi layanan berbasis aplikasi seluler yang bernama Mboistats+ (Media BPS Orientasi Informasi Strategis).

Pada tahap pengembangan sebelumnya, aplikasi Mboistats+ sudah dibangun ulang menggunakan *framework Flutter*. Pengembangan saat itu fokus pada perbaikan tampilan *UI/UX* agar lebih menarik dan memastikan aplikasi bisa berjalan lancar di Android maupun iOS. Versi tersebut sudah berhasil menyediakan fitur-fitur dasar seperti tampilan Data Statistik, Berita Resmi Statistik (BRS), dan Infografis. Meskipun sudah cukup informatif, hasil evaluasi menunjukkan bahwa aplikasi ini masih perlu ditingkatkan fungsinya, terutama agar pengguna bisa lebih terlibat aktif dan pengelolaan datanya lebih rapi.

Berdasarkan pengamatan pada sistem yang sedang berjalan, ditemukan tiga kekurangan utama yang perlu diperbaiki. Pertama, belum adanya sistem *login* atau pengenalan pengguna. Karena tidak ada fitur *login* di versi sebelumnya, semua orang bisa masuk dengan bebas. Hal ini membuat BPS Kota Malang sulit mengetahui siapa saja yang menggunakan aplikasi. Akibatnya, data pengunjung di buku tamu menjadi tidak lengkap, padahal data ini penting untuk laporan pelayanan statistik.

Kedua, belum ada fitur untuk menyimpan konten pilihan. Pengguna sering kali merasa repot jika harus mencari ulang data yang sama, misalnya data inflasi atau publikasi tertentu setiap kali membuka aplikasi. Karena tidak ada fitur simpan

(*bookmark* atau *favorit*), pengguna jadi butuh waktu lebih lama untuk menemukan kembali informasi penting yang mereka butuhkan.

Ketiga, video siaran pers belum terhubung langsung dengan aplikasi. BPS Kota Malang aktif menyebarkan informasi lewat siaran pers dan siaran langsung (*live streaming*) di *YouTube*. Namun, video-video tersebut terpisah dari aplikasi utama, sehingga pengguna harus pindah ke aplikasi lain untuk menontonnya. Oleh karena itu, penting sekali untuk menampilkan video dan pemberitahuan siaran langsung di dalam aplikasi agar pengguna tidak ketinggalan informasi terbaru.

Melihat masalah-masalah tersebut, kegiatan magang ini difokuskan pada pengembangan lanjutan aplikasi *Mboistats+* untuk melengkapi fitur yang sudah ada. Tugas utama dalam pengembangan ini meliputi pembuatan sistem *Login* yang terhubung dengan data buku tamu, pembuatan fitur *Favorit* agar pengguna bisa menyimpan data pilihan mereka, serta menghubungkan *YouTube API* untuk menampilkan video siaran pers dan status *live streaming* secara otomatis di halaman utama. Laporan ini akan menjelaskan proses pembuatan dan penerapan fitur-fitur tersebut agar layanan data statistik BPS Kota Malang menjadi lebih personal, lengkap, dan mudah digunakan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Secara umum, kegiatan magang ini bertujuan untuk:

1. Menggunakan teori dan keterampilan pemrograman yang sudah dipelajari di kampus untuk menyelesaikan pekerjaan di dunia kerja yang sebenarnya.
2. Membangun kebiasaan kerja yang baik seperti disiplin waktu, rasa tanggung jawab, dan kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja di instansi pemerintah.
3. Melatih cara berkomunikasi yang baik, kemampuan bekerja sama dalam tim, dan kemampuan memecahkan masalah yang muncul saat bekerja.

4. Mempelajari bagaimana proses kerja, aturan main, dan pengelolaan sistem informasi yang berjalan sehari-hari di BPS Kota Malang.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

Secara khusus, kegiatan ini bertujuan untuk melanjutkan pengembangan aplikasi Mboistats+ dengan target sebagai berikut:

1. Merancang sistem masuk atau *login* menggunakan akun Google yang terhubung langsung dengan buku tamu BPS agar pencatatan pengunjung menjadi lebih mudah dan otomatis.
2. Menggunakan layanan *Supabase* untuk menyimpan data pengguna dan daftar favorit secara real-time agar pengguna dapat menyimpan konten statistik yang mereka butuhkan.
3. Mengimplementasikan integrasi video *YouTube* berbasis *Supabase* untuk menayangkan video siaran pers secara langsung di dalam aplikasi MBOIStatS+.
4. Menyempurnakan tampilan antarmuka dan alur penggunaan aplikasi agar fitur-fitur baru dapat berjalan lancar dan menyatu dengan fitur yang sudah ada sebelumnya.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

Kegiatan magang ini diharapkan bisa memberikan manfaat nyata bagi semua pihak, antara lain:

1.2.3.1 Bagi Mahasiswa

1. Merasakan pengalaman langsung dalam mengembangkan aplikasi mobile menggunakan Flutter dan layanan Supabase di lingkungan kerja profesional.
2. Memiliki portofolio atau hasil karya nyata berupa aplikasi layanan publik yang telah dikembangkan, yang dapat menjadi nilai tambah saat melamar pekerjaan.
3. Melatih kemampuan dalam menganalisis kebutuhan pengguna dan mewujudkannya menjadi solusi berupa program yang fungsional.

1.2.3.2 Bagi Politeknik Negeri Jember

1. Mengetahui relevansi materi pembelajaran yang diajarkan di kampus dengan kebutuhan dan standar teknologi yang diterapkan di dunia kerja saat ini.
2. Mempererat hubungan kerja sama antara institusi Politeknik Negeri Jember dengan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Malang.
3. Memastikan lulusan memiliki kompetensi teknis yang mumpuni dan kesiapan mental untuk bersaing di dunia industri atau instansi pemerintahan.

1.2.3.3 Bagi Instansi BPS Kota Malang

1. Mempercepat proses pengembangan dan penyempurnaan aplikasi Mboistats+ melalui kontribusi fitur-fitur baru yang dikerjakan oleh mahasiswa.
2. Mendapatkan solusi digital yang efisien untuk otomatisasi pencatatan buku tamu dan penyebaran informasi siaran pers statistik kepada masyarakat.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan publik dengan menyediakan akses data statistik yang lebih interaktif, personal, dan mudah diakses melalui aplikasi mobile.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan

Kegiatan magang ini dilaksanakan di instansi pemerintahan yang bertanggung jawab atas penyediaan data statistik daerah, yaitu Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Malang. Secara administratif, kantor BPS Kota Malang beralamat di Jalan Janti Barat Nomor 47, Kelurahan Bandungrejosari, Kecamatan Sukun, Kota Malang, Jawa Timur dengan kode pos 65148. Selama pelaksanaan magang ditempatkan secara khusus pada Tim Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik (IPDS). Tim ini memiliki peran sentral dalam pengembangan sistem informasi,

pengelolaan infrastruktur teknologi informasi, serta penyebarluasan data statistik kepada publik, yang selaras dengan fokus proyek pengembangan aplikasi Mboistats+.

1.3.2 Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan magang berlangsung selama kurang lebih 4 (empat) bulan, terhitung mulai tanggal 4 Agustus 2025 sampai dengan 5 Desember 2025. Selama periode tersebut, jadwal kegiatan harian mengikuti ketentuan jam kerja operasional yang berlaku bagi seluruh mahasiswa magang BPS Kota Malang, yaitu mulai pukul 07.30 WIB hingga pukul 15.00 WIB pada hari Senin sampai hari Jumat. Penulis juga diwajibkan untuk mematuhi seluruh aturan kedisiplinan instansi, termasuk melakukan pencatatan kehadiran datang dan pulang setiap harinya sesuai prosedur yang berlaku.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan magang ini menerapkan pendekatan sistematis guna memastikan kelancaran kegiatan dan tercapainya tujuan magang. Metode yang digunakan mencakup observasi, wawancara, penerapan kerja, dokumentasi, dan penyusunan laporan.

Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap lingkungan kerja Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Malang untuk memahami budaya kerja, kedisiplinan, serta alur proses bisnis instansi. Pengamatan juga mencakup sistem informasi yang ada guna memperoleh gambaran awal tugas yang akan dikerjakan. Selain itu, metode wawancara diterapkan dengan pembimbing lapang dan staf terkait untuk mendapatkan arahan tugas yang jelas serta solusi atas kendala teknis yang dihadapi.

Inti kegiatan dilaksanakan melalui metode penerapan kerja, di mana mahasiswa terlibat langsung dalam aktivitas teknis dengan mempraktikkan ilmu perkuliahan untuk menyelesaikan tugas dari pembimbing. Kontribusi utama diberikan dalam bentuk pengembangan dan penyempurnaan sistem informasi yang sesuai dengan standar operasional BPS Kota Malang.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban, diterapkan metode dokumentasi dan penyusunan laporan. Seluruh aktivitas harian, data hasil pekerjaan, dan bukti kegiatan dicatat rutin dalam *logbook*. Data tersebut kemudian disusun secara sistematis menjadi laporan akhir magang sebagai bukti tertulis pelaksanaan praktik kerja lapang.